

E-LKPD

Berbasis Problem Based Learning Terintegrasi Google
Colaboratory

Energi














Nama Kelompok:

SCAN ME



DAFTAR ISI

	Cover	i
	Daftar Isi	ii
	Petunjuk E-LKPD	iii
	Tahapan <i>Problem Based Learning</i>	iii
	<i>Google Colaboratory</i>	iii
	Capaian dan Tujuan Pembelajaran	iv
	Materi Energi	1
	Kegiatan 1	4
	Kegiatan 2	8
	Kegiatan 3	11
	Daftar Pustaka	14

PETUNJUK E-LKPD

1. Akses E-LKPD melalui link maupun scan *QR code*
2. Tuliskan identitas secara lengkap dan jelas
3. Baca petunjuk LKPD dan langkah-langkah kegiatan dengan teliti
4. Lakukan kegiatan sesuai langkah kerja pada LKPD
5. Diskusikan dan jawabanlah pertanyaan dengan cermat bersama kelompok
6. Kumpulkan Tugas

TAHAPAN *PROBLEM BASED LEARNING*

- Orientasi siswa pada masalah
- Mengorganisasi siswa untuk belajar
- Membimbing penyelidikan siswa
- Mengembangkan dan menyajikan hasil karya
- Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah

Google Colaboratory

Google Colaboratory merupakan sebuah platform berbasis cloud yang memungkinkan pengguna menulis dan mengeksekusi kode pemrograman khususnya bahasa Python langsung di browser tanpa perlu instalasi perangkat lunak tambahan. Google Colaboratory dalam pembelajaran perhitungan fisika sangat bermanfaat karena dapat digunakan untuk melakukan perhitungan numerik, dan memvisualisasikan data.

CAPAIAN DAN TUJUAN PEMBELAJARAN

Capaian Pembelajaran

Peserta didik memahami hubungan konsep usaha dan energi, pengaruh kalor dan perpindahannya terhadap perubahan suhu, gelombang dan pemanfaatannya dalam kehidupan sehari-hari, gejala kemagnetan dan kelistrikan untuk menyelesaikan tantangan yang dihadapi dalam kehidupan sehari-hari termasuk pemanfaatan sumber energi listrik ramah lingkungan.

Tujuan Pembelajaran

1. Peserta didik mampu membandingkan berbagai bentuk energi (kinetik, potensial, mekanik) dalam kehidupan sehari-hari (C4)
2. Peserta didik mampu membuktikan hukum kekekalan energi melalui perhitungan matematis dan verifikasi hasil menggunakan Google Colab (C5)

MATERI ENERGI

Energi

Apa itu Energi?

Energi merupakan faktor utama yang memungkinkan suatu benda atau makhluk hidup untuk melakukan aktivitas. Baik baterai maupun tubuh manusia bergantung pada energi agar dapat berfungsi dengan optimal. Energi sendiri didefinisikan sebagai kemampuan untuk melakukan usaha atau kerja, serta mengalami berbagai bentuk perubahan.



Bentuk-bentuk Energi



➤ Energi kinetik

Energi kinetik adalah energi yang dimiliki oleh suatu benda karena gerakannya. Besarnya energi kinetik suatu objek bergantung pada massa benda dan kecepatan geraknya. Semakin besar massa dan kecepatan suatu benda, semakin besar pula energi kinetiknya. Rumus energi kinetik:

$$E_k = \frac{1}{2}mv^2$$

Keterangan:

- E_k : Energi Kinetik (Joule)
- m : Massa benda (kilogram)
- v : Kecepatan benda (meter per detik)

➤ Energi potensial

Energi potensial (EP) merupakan energi yang tersimpan pada sebuah benda atau sesuatu karena posisi atau kedudukannya. Semakin tinggi kedudukan benda tersebut dari tanah/lantai, maka semakin besar pula energi potensialnya. Rumus energi potensial adalah,

$$E_p = mgh$$

Keterangan:

- E_p : Energi potensial gravitasi (dalam Joule)
- m : Massa benda (dalam kilogram)
- g : Percepatan gravitasi (sekitar $9,81 \text{ m/s}^2$ di Bumi)
- h : Ketinggian benda di atas titik acuan (dalam meter)

➤ Energi mekanik

Energi mekanik adalah jumlah total energi yang dimiliki oleh suatu benda akibat posisinya dan gerakannya. Energi ini merupakan gabungan dari energi kinetik (energi akibat gerak) dan energi potensial (energi yang tersimpan karena posisi atau ketinggian benda terhadap titik acuan tertentu). Dalam sistem tertutup tanpa adanya gaya luar seperti gesekan atau hambatan udara, energi mekanik bersifat konstan sesuai dengan hukum kekekalan energi mekanik. Rumus energi mekanik adalah,

$$E_m = E_k + E_p$$

Keterangan:

- E_m : Energi mekanik (Joule)
- E_k : Energi Kinetik (Joule)
- E_p : Energi potensial gravitasi (Joule)

Perubahan Energi

Perubahan energi adalah proses ketika satu bentuk energi diubah menjadi bentuk energi lain, misalnya:

No	Perubahan Energi	Contoh Aktivitas
1	Energi listrik → Energi cahaya	Lampu menyala ketika saklar dinyalakan
2	Energi listrik → Energi panas	Setrika listrik memanaskan
3	Energi kimia → Energi listrik	Baterai menyalakan senter
4	Energi kimia → Energi gerak + panas	Mesin mobil berjalan
5	Energi cahaya → Energi kimia	Proses Fotosintesis pada tumbuhan

Hukum Kekekalan Energi

Hukum kekekalan energi menyatakan bahwa **“energi tidak dapat diciptakan atau dihancurkan, melainkan hanya dapat diubah dari satu bentuk ke bentuk lainnya”**. Artinya, jumlah total energi dalam suatu sistem tertutup akan tetap konstan, meskipun energi tersebut dapat berpindah atau berubah bentuk, seperti dari energi kinetik menjadi energi potensial atau dari energi listrik menjadi energi panas.

Energi Masuk = Energi Output yang Diinginkan + Energi Terbuang

Kegiatan 1

Pertemuan ke-1

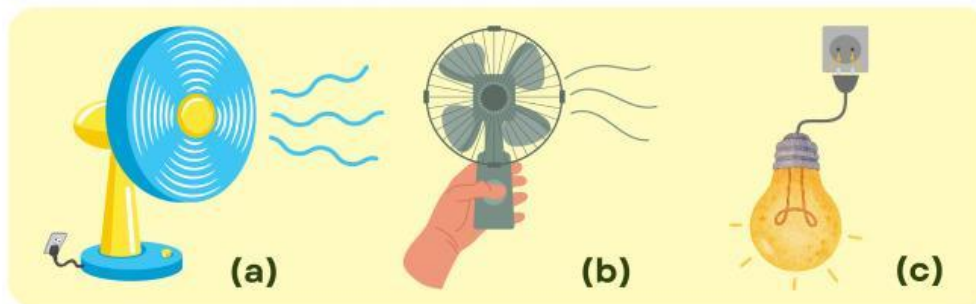
Tujuan Kegiatan

1. Menganalisis dan menginterpretasi bentuk serta perubahan energi dalam kehidupan sehari-hari.
2. Mengevaluasi efisiensi alat berdasarkan Hukum Kekekalan Energi dan menjelaskan alasannya.
3. Merefleksikan (mengoreksi) pemahaman konsep dan mengomunikasikan hasil analisis secara logis.

1 Orientasi siswa pada masalah

Interpretasi

Perhatikan gambar di bawah ini!



Berdasarkan gambar di atas,






1. Bagaimana kipas dan lampu dapat menyala?

2. Apa yang membedakan kipas (gambar a) dengan kipas (gambar b)?

2 Mengorganisasi siswa untuk belajar

Analisis

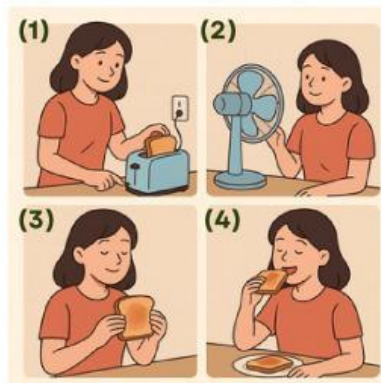
Jodohkan bentuk energi di kolom kiri dengan pernyataan yang sesuai di kolom kanan!

	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Energi Bunyi
	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Energi Panas
	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Energi Kinetik
	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Energi Kimia
	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Energi Cahaya

3 Membimbing penyelidikan

Inferensi

Simak peristiwa berikut!



Sinta sedang membuat roti bakar. Ia menyalakan pemanggang roti (toaster) menggunakan listrik, sambil menunggu rotinya matang, ia memutar kipas angin agar udara tidak panas. Setelah rotinya matang, ia mengangkat roti yang masih hangat lalu memakannya untuk sarapan agar punya tenaga belajar di sekolah.

Berdasarkan peristiwa di atas, tentukan perubahan energi pada aktivitas 1,2, dan 4 dengan melengkapi tabel berikut!

	Peristiwa	Bentuk Energi Awal	Bentuk Energi Akhir
1	Menyalakan pemanggang roti		
2	Memutar kipas angin		
3	Memakan roti		

4 Mengembangkan dan menyajikan hasil

Lengkapi tabel di bawah ini!

	Peristiwa	Bentuk Energi Awal	Bentuk Energi Akhir (yang Diinginkan)	Bentuk Energi Lain yang Dihasilkan (Energi Terbuang)
1	Menyalakan lampu pijar	Listrik	Cahaya	Panas
2	Menyalakan setrika listrik			
3	Pembakaran bensin di mesin mobil			

Penjelasan

Mengapa lampu pijar disebut sebagai alat yang kurang efisien? Jelaskan alasannya dengan mengaitkannya pada hukum kekekalan energi dan konsep energi terbuang.

Evaluasi



Pijar



LED

Berdasarkan prinsip efisiensi, manakah yang lebih baik digunakan lampu pijar atau lampu LED? Jelaskan dan presentasikan di depan!

5

Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah

Regulasi Diri

Ketika pertama kali membahas tentang energi listrik, apakah ada di antara kalian yang menyangka bahwa energi listrik dapat habis (hilang)? Setelah mempelajari hukum kekekalan energi, bagaimana kalian mengoreksi pemahaman tersebut?
